

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori.

Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Pada penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya (Faisal dalam Sani, 2010)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat Malang, di Jalan Kawi Atas No. 36A Malang, dengan pertimbangan peneliti ingin mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian (Muhammad, 2008: 161). Sedangkan menurut (Djarwanto dalam Sani 2010:288), Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak di duga. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah karyawan Bank Muamalat Malang

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2010:67).

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak semua populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Penelitian ini mengambil sampel karyawan Bank Muamalat Malang. Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan Bank Muamalat yaitu 33 karyawan.

Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Dalam penarikan jumlah ukuran sampel, apabila populasinya diketahui secara pasti jumlahnya maka dapat digunakan teknik sampling jenuh karena

jumlah populasi yang kecil. Jadi, berdasar perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling*, yaitu merupakan teknik sampling yang tidak menggunakan peluang atau kesempatan yang sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sani dan Masyhuri: 2010).

Sedangkan menurut Hasan, (2002:68), Sampling kebetulan merupakan bentuk sampling non probabilitas dimana anggota sampelnya yang dipilih, diambil berdasarkan kemudahan mendapatkan data yang diperlukan, atau dilakukan seadanya, seperti mudah ditemui atau dijangkau atau kebetulan ditemukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar semua karyawan yang memiliki beban kinerja yang berbeda-beda dapat tercakup dalam penelitian ini.

3.4 Data dan Jenis data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang digali dari sumber utamanya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 1999:122). Cara yang digunakan dalam memperoleh data primer yaitu dengan cara Observasi, wawancara dan kuesioner yang diberikan pada karyawan Bank Muamalat Malang.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan dari pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 1999:121). Cara memperoleh data sekunder yaitu dengan melakukan penelitian kepustakaan dan dari dokumen-dokumen yang ada.

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

1. *Field Research*, meliputi:

- Wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Singarimbun & Effendi, 1995: 192). Dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan beberapa karyawan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.
- Kuesioner, merupakan metode pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan materi penelitian kepada responden yang telah terpilih.
- instrumen penelitian, berupa kuisisioner yaitu pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

- Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dokumendokumen dan hal-hal lain yang menunjang penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel terkait (dependent variabel) adalah suatu variabel yang dikenai pengaruh (diterangkan) oleh variabel lain dan dalam notasinya ditulis dengan Y. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan Bank Muamalat. Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan (As'ad, 2001: 47).

b. Variabel Independen

1. Variabl bebas

Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang fungsinya mempengaruhi (menerangkan) variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Stres Kerja. Stres kerja adalah suatu tanggapan adaktif, ditengahi oleh perdebatan individual dan proses psikologis, yaitu suatu konsekuensi dari setiap kegiatan (lingkungan), situasi, atau kejadian eksternal yang membebani tuntutan psikologis atau fisik yang berlebihan terhadap seseorang (Gibson, 1987: 204). Dalam penelitian ini stres kerja karyawan dilihat dari jawaban terhadap kuesioner dari para karyawan Bank Muamalat Malang.

- Tingkat individu (X1) *stressors* yang berkaitan secara langsung dengan tugas-tugas kerja seseorang, hal tersebut meliputi konflik peran, kelebihan beban

peran, ketidakjelasan peran, tanggung jawab atas orang, pelecehan, kecepatan perubahan dan status yang tidak sesuai

- Tingkat kelompok (X2) setiap organisasi dipengaruhi oleh sifat hubungan diantara kelompok-kelompok. *Stressors* tingkat kelompok meliputi perilaku manajerial, kurangnya kohesivitas, konflik intra kelompok dan status yang tidak sesuai.
- Tingkat organisasi (X3) *stressors* yang berhubungan dengan organisasi itu sendiri. Meskipun organisasi terbentuk dari kelompok dan individu, terdapat dimensi yang lebih makro level, khususnya pada organisasi yang terdapat *stressors* diantaranya teknologi, gaya manajemen, rancangan organisasi, politik dan budaya.
- Non pekerjaan (X4) stres yang diakibatkan oleh kondisi sosial dan lingkungan di luar pekerjaan. *Stressors* tersebut meliputi beberapa hal yaitu perawatan orang lanjut usia dan anak, ekonomi, kurangnya mobilitas, pekerjaan sukarela dan kualitas kehidupan.

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y) Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mangkunegara (2005: 67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Tabel 3.1 Konsep, Variabel, Indikator, Item Stres Kerja

Konsep	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Stres kerja (X)	Tingkat individu (X1)	<i>stressors</i> yang berkaitan secara langsung dengan tugas-tugas kerja seseorang.	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya bekerja sesuai dengan tugas saya. b. Saya mempunyai tugas yang jelas. c. Saya bertanggung jawab kepada nasabah d. Saya dapat mengikuti perubahan organisasi.
	Tingkat kelompok (X2)	Stres yang dipengaruhi oleh sifat hubungan diantara kelompok-kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Manajerial dapat membuat saya semangat bekerja b. Saya diperhatikan dalam bekerja. c. Teman kerja membuat nyaman saya dalam bekerja d. Saya bekerja sesuai dengan bidang saya.
	Tingkat organisasi (X3)	<i>Stressors</i> yang berhubungan dengan organisasi itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Budaya organisasi membuat baiknya kinerja saya. b. Teknologi memudahkan dalam pekerjaan saya c. Manajemen organisasi dapat meningkatkan kinerja saya d. Rancangan organisasi memudahkan pekerjaan saya. e. Politik memudahkan saya dalam bekerja.
	Non pekerjaan (X4)	Stres yang diakibatkan oleh kondisi sosial dan lingkungan di luar pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya bekerja untuk mendapatkan gaji. b. Karena perubahan saya semakin semangat bekerja c. Saya bekerja untuk meningkatkan kualitas kehidupan

Kinerja	Kinerja karyawan (Y)	Kualitas kerja	a. Saya merasa kualitas kerja sudah baik.
		Kuantitas kerja	a. Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. b. Presentase kehadiran saya memuaskan
		Ketepatan waktu	a. Saya menggunakan waktu dengan efektif..

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Reabilitas dan Uji Validitas

3.6.1.1 Uji Reliabilitas

Instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan reponden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

3.6.1.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instrument yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Multikolonieritas

Menurut Frish *dalam* Suhariyadi (2004: 528) menyatakan bahwa multikolinieritas adalah adanya lebih dari dua hubungan linier yang sempurna. Menurut Frish apabila terjadi multikolinier yang sempurna (koefisien korelasi antara

variabel bebas = 1) maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak bisa ditentukan dan standart erornya tidak terhingga.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menunjukkan nilai variansi ($Y - \hat{Y}$) antara lain Y tidaklah sama atau hetero. Hal yang demikian ini banyak terdapat pada data yang bersifat *cross section* yaitu data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

Cara mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan :

- a. Metode grafik yaitu menghubungkan antara Y dan e tidak sistematis seperti semakin membesar atau mengecil seiring bertambahnya Y , maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- b. Uji korelasi renk spearman, uji ini digunakan untuk menguji heterokedastisitas apabila nilai korelasi rank spearman lebih besar dari nilai t table. Untuk mengatasi hetero kedastisitas adalah dengan cara melakukan metode kuadrat kecil tertimbang.

Nilai tertimbang dapat dilakukan berdasarkan apriori atau observasi. Dan dengan melakukan transformasi log yaitu data diubah dalam bentuk log atau data ditransformasi ke bentuk lainnya seperti $1/X$ atau yang lainnya.

3.6.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi dalam variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*.

Uji normalitas data dilakukan dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada normal *p plot of regression standazzed residual* variabel independen dimana:

1. Jika data menyebar digaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

3.7 Model analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari tingkat individu, tingkat kelompok, tingkat organisasi dan non pekerjaan terhadap kinerja karyawan. Menurut suharyadi (2009; 210) regresi linear berganda digunakan untuk analisis dengan jumlah variabel independen lebih dari dua variabel. Persamaan regresi dengan dua variabe atau lebih adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

b1 = Koefisien regresi variabel X1 (*Tingkat individu*)

b2 = Koefisien regresi variabel X2 (*Tingkat kelompok*)

b3 = Koefisien regresi variabel X3 (*Tingkat organisasi*)

b4 = Koefisien regresi variabel X4 (*Non pekerjaan*)

X1 = Tingkat individu

X2 = Tingkat kelompok

X3 = Tingkat organisasi

X4 = Non pekerjaan

a = *error* / variabel pengganggu

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Variabel-variabel bebas yaitu dari tingkat individu, tingkat kelompok, tingkat organisasi dan non pekerjaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan.

Ha : Variabel-variabel bebas yaitu tingkat individu, tingkat kelompok, tingkat organisasi dan non pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan.

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005:84) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.7.2.2 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel dari tingkat individu (X1), tingkat kelompok (X2), tingkat organisasi (X3) dan non pekerjaan (X4) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005:84).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho : Variabel-variabel bebas dari tingkat individu (X1), tingkat kelompok (X2), tingkat organisasi (X3) dan non pekerjaan (X4) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Ha : Variabel-variabel bebas dari tingkat individu (X1), tingkat kelompok (X2), tingkat organisasi (X3) dan non pekerjaan (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005:84) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Selain itu koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).